

## Determinan Kesiapan Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Dunia Kerja Era Revolusi Industri 4.0

I Gusti Ngurah Agung Dananjaya\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Udayana, Denpasar

Email korespondensi: [dananjaya.agung@gmail.com](mailto:dananjaya.agung@gmail.com)

### Abstract.

Technology in the business world is experiencing rapid development to bring Indonesia into a new era that has reached its fourth generation. The era of the industrial revolution 4.0 has had a change in the development of accounting, where many people from various professional backgrounds are worried about losing their jobs due to the emergence of this sophisticated technology. The purpose of this study was to examine the effect of knowledge in the world of work and soft skills on the readiness of accounting students to face the world of work in the 4.0 industrial revolution era. The population in this study were all active students of the 2020 class of the Accounting Study Program at the Faculty of Economics and Business, Udayana University, because final year students have been prepared to become someone who has knowledge in accordance with their major. Final year students who have had work readiness since college will be confident in their skills and will have a level of confidence when they enter the world of work. The sampling technique used in this research is saturated sampling. Methods of data collection using survey methods with questionnaire techniques. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of the analysis show that knowledge variables in the world of work and soft skills have a positive effect on the readiness of accounting students to face the world of work in the industrial revolution 4.0 era. The implications of the results of this study include the theoretical implications that support the Taxonomy Bloom Theory, as well as the practical implications given to the Accounting Study Program at the Faculty of Economics and Business, Udayana University as a consideration of how prepared accounting students are in facing the world of work in the industrial revolution era 4.0 and the factors that affect it.

Keywords: Knowledge, soft skills, job readiness

### Abstrak

Teknologi di dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat cepat untuk membawa Indonesia memasuki era baru yang telah mencapai generasi keempat. Era revolusi industri 4.0 ini memiliki dampak perubahan dalam perkembangan akuntansi, dimana banyak orang dari berbagai latar belakang profesi khawatir akan hilangnya pekerjaan mereka karena munculnya teknologi yang canggih ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan dalam dunia kerja dan *soft skill* pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2020 Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, dikarenakan mahasiswa tingkat akhir telah dipersiapkan menjadi seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusannya. Mahasiswa tingkat akhir yang telah memiliki kesiapan kerja sejak dibangku kuliah maka akan yakin dengan keahliannya serta akan memiliki tingkat percaya diri ketika akan masuk dalam dunia kerja. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dalam dunia kerja dan *soft skill* berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Implikasi dari hasil penelitian ini meliputi implikasi teoretis yang mendukung *Taxonomy Bloom Theory*, serta implikasi praktis yang diberikan untuk Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sebagai

pertimbangan mengenai bagaimana kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0 serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Kata kunci: Pengetahuan, Soft Skill, Kesiapan Kerja

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat cepat untuk membawa Indonesia memasuki era baru yang telah mencapai generasi keempat. Revolusi yang kini mencapai generasi keempat telah mengubah revolusi digital secara fundamental dengan mengubah cara hidup, cara kerja, dan cara berinteraksi masyarakat diseluruh penjuru dunia (Hamdan, 2018). Keberhasilan era revolusi industri 4.0 memberikan jaminan yang baik dalam mengarungi arus digitalisasi seakan berselisih dengan ancaman mematikan bagi lapangan pekerjaan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran mesin dan robot dalam melakukan pekerjaan. Industri 4.0 sebagai integrasi dari informasi digital dengan berbagai banyak sumber dan lokasi yang dimulai dari aktifitas manual dalam berbisnis menjadi lebih mudah dan efisien (Deloitte, 2018). Era revolusi industri 4.0 memiliki dampak perubahan yang signifikan dalam perkembangan akuntansi, dimana banyak orang dari berbagai latar belakang profesi khawatir akan hilangnya pekerjaan mereka karena munculnya teknologi yang canggih ini (Azzahra, 2021). Fenomena yang terjadi di Indonesia sendiri yaitu lulusan perguruan tinggi masih cukup besar dalam menyumbang angka pengangguran (Mutiarasari, 2018). Total angka pengangguran terbuka di Indonesia pada periode Agustus 2022 dengan tingkat pengangguran rentang pendidikan perguruan tinggi yang masih cukup besar menyumbang angka mencapai 832.975 orang atau menurun 21,76 persen dari periode Agustus 2021 yang mencapai angka 1.064.681 (BPS, 2022). Meski sebenarnya telah terjadi penurunan, namun tetap saja menyumbang angka pengangguran yang tidak sedikit dengan tuntutan maupun kebutuhan dunia kerja di era revolusi industri 4.0. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) seharusnya sebagai indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang belum terserap oleh pasar kerja. Menurut Dacre & Sewell (2007), kesiapan kerja ialah memiliki keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan kepribadian yang membuat seseorang bisa memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga menjadi puas dan akhirnya meraih sukses. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul (Citrarismi, 2018). Untuk dapat terus mempertahankan daya saingnya, sumber daya manusia yang ada dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai atau kompetensinya (Fadilla, 2022). Oleh sebab itu, mahasiswa jurusan akuntansi sebagai calon akuntan harus dituntut memiliki keahlian bahasa asing, memiliki keahlian dalam teknologi informasi serta mahir menggunakan *software* akuntansi agar dapat memenuhi kompetensi analisis dalam menghasilkan laporan keuangan pada era revolusi industri 4.0 ini. Pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja akan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Semakin banyak pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja yang pernah mereka lihat, yang pernah mereka amati, dan yang pernah mereka dengar akan menjadikan mahasiswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja (Putri, 2014). Presiden RI Joko Widodo mengingatkan bahwa perguruan tinggi harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul, karena nantinya akan mengarah ke *hybrid knowledge* maupun *hybrid skill*, sehingga kedepannya mahasiswa diharapkan mampu bersaing ditengah perubahan yang setiap saat akan muncul (Sekretariat Presiden, 2022). Sumber daya manusia yang semakin terpinggirkan di era revolusi industri 4.0 karena oleh *skill* mereka mulai tergantikan oleh mesin dan teknologi sebagai dampak dari perkembangan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Akuntan pada awalnya hanya menganalisis data historis, saat ini akuntan dituntut untuk menginvestigasi area yang lebih luas, yaitu big data (Setiawan, 2019). Agar dapat menghadapi perubahan tersebut, sumber daya manusia harus memiliki kemampuan yang tidak bisa digantikan oleh mesin, yaitu *soft skill* (Fauzan, 2019). Semakin baik penguasaan *soft skill* maka akan semakin kuat kepribadian seseorang dalam menghadapi tantangan kerja maupun tantangan lainnya (Kholifatun, 2022). Dengan memiliki *soft skill* yang mumpuni, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kesiapan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *Taxonomy Bloom Theory* yang mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah kawasan), yakni aspek pengetahuan (*knowledge* / kognitif), keterampilan (*skill* / psikomotor), dan sikap kerja (*attitude* / afektif) yang berhubungan langsung mengenai pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur kematangan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja. Penelitian sebelumnya masih ditemukan *research gap* seperti penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) mendapati hasil yang berbeda yaitu, pengetahuan tentang dunia kerja memberikan peranan positif terhadap kesiapan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah, Junaidi & Sari (2020), *soft skill* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan menghadapi era revolusi industri 4.0. Sedangkan hasil yang berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan Ratuella dkk. (2022), menyatakan bahwa kesiapan dalam bekerja tidak dipengaruhi oleh *soft skill* yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam objek penelitian maupun adanya *research gap*, ditemukan masalah masih adanya ketidakkonsistenan temuan sehingga ini merupakan topik yang sangat menarik untuk diteliti. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh pengetahuan dalam dunia kerja dan pengaruh *soft skill* pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Semakin tinggi Pendidikan seseorang dalam bidangnya, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, sehingga pengetahuan seseorang turut menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankannya. Agar dapat menghadapi perubahan, sumber daya manusia juga harus memiliki kemampuan yang tidak bisa digantikan oleh mesin, yaitu *soft skill*. Dengan memiliki *soft skill* yang mumpuni, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kesiapan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Pengetahuan dalam dunia kerja berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0.  
H<sub>2</sub>: *Soft skill* berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0.

## 2. Metode

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan metode *survey* dengan teknik kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Uji instrument penelitian dapat dilakukan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data adalah proses untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat menghasilkan suatu informasi yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian dan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Analisis linier berganda adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan dalam dunia kerja ( $X_1$ ) dan *soft skill* ( $X_2$ ) pada kesiapan kerja ( $Y$ ). Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana antara lain Uji Normalitas, Uji Multikolenearitas dan Uji Heterokedastisitas. Berdasarkan analisis regresi, kemudian diamati *Goodness of Fit*-nya yaitu: koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis (Uji t).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Penyajian Hasil

Data hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google forms* yang dikirim secara daring kepada 281 orang mahasiswa. Hasil uji validitas seluruh instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan dalam dunia kerja dan *soft skill* pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0 memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,30 dengan signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut valid dan layak digunakan

sebagai instrument penelitian. Hasil uji reliabilitas memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari sama dengan 0,70. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas atau kehandalan sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas, dan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Model	Koefisien Regresi	Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	5,55	0,61	9,10	0,0
	Pengetahuan	0,25	0,04	6,68	0,0
	Soft Skill	0,12	0,04	2,78	0,0
	R Square	0,53			
	Adjusted R Square	0,52			
	F hitung	102,21			
	Signifikansi F	0,00 <sup>b</sup>			

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi total (*R Square*) sebesar 0,53 mempunyai arti bahwa sebesar 53 persen variasi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0 dipengaruhi oleh variasi pengetahuan dalam dunia kerja dan *soft skill*. Hasil pengolahan data nilai  $F_{hitung}$  sebesar 102,21 dengan signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok yang diuji memiliki perbedaan yang nyata (signifikan). Hasil ini mempunyai arti bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan dalam dunia kerja dan *soft skill* secara simultan pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Hasil Uji t hipotesis pertama menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa pengetahuan dalam dunia kerja berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Untuk hipotesis kedua mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa *soft skill* berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0.

### 3.2. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan dalam dunia kerja berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja, maka semakin siap mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja, maka semakin tidak siap mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Penelitian ini sesuai dengan Taxonomy Bloom Theory yang menyatakan bahwa berdasarkan arti yang luas, cognition atau kognisi ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan (*knowlegde*), penalaran, atau pikiran. Dengan demikian pengetahuan dijadikan sebagai tolak ukur kematangan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan Putri (2014), menyatakan bahwa pengetahuan tentang dunia kerja memberikan peranan positif terhadap kesiapan kerja.

Hasil analisis variabel *soft skill* menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Hal ini berarti bahwa semakin baik *skill* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin siap mahasiswa

dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk skill yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tidak siap mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Penelitian ini sesuai dengan Taxonomy Bloom Theory merupakan ranah yang berhubungan dengan kemampuan bertindak atau keterampilan (*skill*) setelah seseorang menerima dan melakukan pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor menyatakan bahwa proses dan hasil belajar peserta didik yang merupakan pemberian pengalaman untuk terampil mengerjakan sesuatu yang melibatkan gerakan yang dimiliki peserta didik. Semakin baik penguasaan *soft skill* maka akan semakin kuat kepribadian seseorang dalam menghadapi tantangan kerja maupun tantangan lainnya (Kholifatun, 2022). Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Fauzan (2019), menyatakan bahwa *soft skill* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kesiapan fresh graduate dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

#### 4. Kesimpulan

Pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja akan mempengaruhi atau tidaknya kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi pendidikan seseorang dalam bidangnya, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Maka dari itu, bagian Pendidikan maupun pemerintah perlu menyediakan pendidikan yang bukan hanya terjangkau, tetapi juga relevan dengan berbagai perubahan yang terjadi di dunia pada saat ini, utamanya era revolusi industri 4.0 yang mengalami perubahan dengan cepat dikarenakan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Perkembangan teknologi informasi juga menuntut para tenaga kerja untuk memiliki keterampilan (*skill*) di bidang teknologi informasi yang memadai karena sekarang ini banyak perusahaan yang beroperasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Pada era revolusi industri 4.0, sumber daya manusia semakin terpinggirkan karena *skill* mereka mulai tergantikan oleh mesin dan teknologi sebagai dampak dari perkembangan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Agar dapat menghadapi perubahan, sumber daya manusia harus memiliki kemampuan yang tidak bisa digantikan oleh mesin, yaitu *soft skill*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan pengetahuan dalam dunia kerja berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan dalam dunia kerja yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Hasil penelitian variabel *soft skill* berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *soft skill* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja era revolusi industri 4.0.

#### 5. Referensi

- [1]. Azzahra, B. (2021). Akuntan 4.0: roda penggerak nilai keberlanjutan Perusahaan melalui artificial intelligence & tech analytics pada era disruptif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 87-98.
- [2]. Citrarasmi, M. D. P. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara di SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- [3]. Dacre Pool, L., & Sewell, P. (2007). The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *Education+ training*, 49(4), 277-289.
- [4]. Deloitte. (2018). The fourth industrial revolution is here: Are you ready? *Deloitte Insight*, 1–26. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.10.029>
- [5]. Fadilla, W. A. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa/I SMK Istiqlal Delitua Ta 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- [6]. Fauzan, F. (2019). Pengaruh *Soft skill* dan Locus of control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 2(1), 1-10.

- [7]. Hamdan, (2018) Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, Vol. 03 No.2 Oktober 2018. Penerbit UNP Kediri.
- [8]. Kholifatun Sholikhah, S. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMS (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [9]. Latifah, S. E., Junaidi, J., & Sari, A. F. K. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi Dan Soft skill (Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05), 40-55.
- [10]. Mutiarasari, A. (2018). Peran entrepreneur meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 1(2), 51-75.
- [11]. Nasution, R. A., Syofyan, R., & Marna, J. E. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(3), 474-486.
- [12]. Putri, K. N. (2014). Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [13]. Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). PENGARUH HARD SKILL, SOFT SKILL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA AKHIR JURUSAN MANAJEMEN FEB UNSRAT MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 172-183.
- [14]. Sekretariat Presiden. "Pengarahan Presiden RI Pada Dies Natalis ke-67 Universitas Katolik Parahyangan 17 Januari 2022." <<https://www.youtube.com/watch?v=2dvUANVmmPA>>. Akses 20 Februari 2023.
- [15]. Setiawan, A. (2019). Akuntansi 4.0: Membayangkan Pendidikan Akuntansi Dalam Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Systems Thinking. *Naskah Orasi Ilmiah*, 1–16.